



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Aksamala Adi Andana yang berada di daerah Bantul Yogyakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang olahan madu. Salah satu produk yang menjadi andalan perusahaan ini yaitu *Paramorina* dimana produk tersebut memiliki khasiat utama pada fungsi tumbuh kembang anak dengan menggunakan bahan baku seperti madu multiflora, sari kurma, ekstrak temulawak, ekstrak cengkeh, ekstrak moringa, dan jinten hitam. Usman *et al.* (2019) menyebutkan bahwa industri jamu merupakan salah satu industri yang banyak menggunakan material rempah-rempah yang menghasilkan ampas/limbah ekstrak dan mengandung bahan organik yang harus dibuang. Menurut beberapa penelitian limbah industri jamu dapat dimanfaatkan sebagai pupuk atau pakan ternak. Hal tersebut didukung dengan adanya percobaan pada industri jamu X dimana limbah ampas jamu masih bisa dimanfaatkan untuk kesuburan tanah dalam pembuatan pupuk organik, hasilnya secara fisik terlihat tanaman subur dan berkembang.

Setiap produksinya, PT Aksamala Adi Andana akan menghasilkan kurang lebih 10-15 kg limbah madu yang apabila limbah tersebut langsung dibuang tanpa adanya proses pengolahan lebih lanjut, maka akan menimbulkan dampak pada lingkungan di sekitarnya. Beberapa usaha juga sudah dilakukan oleh PT Aksamala Adi Andana untuk meminimalisir jumlah limbah madu yang dihasilkan, seperti pemanfaatan sebagai pupuk cair dan suplemen/ nutrisi pakan ternak namun pemanfaatan tersebut belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut sebagai bentuk optimalisasi pemanfaatan limbah madu sebagai pupuk cair dengan melakukan percobaan untuk melihat pengaruhnya terhadap perkembangan tanaman.

Pemilihan tanaman yang akan digunakan akan mempengaruhi terhadap hasil penelitian. Tanaman kangkung darat (*Ipomea reptans poir*) merupakan tanaman yang banyak dimanfaatkan sebagai objek penelitian karena mudah dibudidayakan. Kangkung darat adalah tanaman yang relatif tahan kekeringan dan memiliki daya adaptasi luas terhadap berbagai keadaan lingkungan tumbuh, mudah pemeliharaannya, dan memiliki masa panen yang pendek (Fikri *et al.* 2015). Oleh karena itu, pada penelitian ini akan diaplikasikan pupuk cair dari limbah madu dan pupuk cair konvensional serta membandingkan pengaruh kedua pupuk tersebut terhadap perkembangan tanaman yang meliputi tinggi batang, jumlah helai daun dan panjang daun tanaman kangkung darat.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa rumusan masalah yang telah dibuat yaitu :

1. Bagaimana sumber dan karakteristik limbah madu di PT Aksamala Adi Andana?
2. Bagaimana optimalisasi pemanfaatan limbah madu PT Aksamala Adi Andana?
3. Bagaimana pengaruh pupuk cair dari limbah madu yang dihasilkan oleh PT Aksamala Adi Andana pada pertumbuhan tanaman kangkung darat ?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengidentifikasi sumber dan karakteristik limbah madu di PT Aksamala Adi Andana.
2. Menguraikan optimalisasi pemanfaatan limbah PT Aksamala Adi Andana
3. Mengidentifikasi pengaruh pupuk cair dari limbah madu pada pertumbuhan tanaman kangkung darat.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan di PT Aksamala Adi Andana yaitu melakukan observasi lapang mengenai keadaan umum perusahaan, limbah yang dihasilkan berupa sumber, karakteristik, dan pemanfaatannya serta pengaruh pemanfaatan limbah cair tersebut terhadap pertumbuhan tanaman kangkung darat (*Ipomea reptans poir*).

